

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengumpulan dan analisis data, pada bab ini peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan bab sebelumnya. Selain menyampaikan beberapa kesimpulan, peneliti juga menyampaikan beberapa rekomendasi agar dapat menjadi masukan untuk pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam bidang keterampilan menulis.

#### 5.1 Kesimpulan

Penilaian hasil karangan narasi berdasarkan tes DELF A2 bertumpu pada beberapa aspek, diantaranya *Respect de la consigne* (Ketaatan terhadap perintah yang diberikan), *Capacité à raconter et à décrire* (Kemampuan menceritakan dan mendeskripsikan), *Capacité à donner ses impressions* (Kemampuan menyatakan perasaan), *Lexique / orthographe lexical* (Leksik atau penulisan), *Morphosyntaxe / orthographe grammaticale* (Gramatikal) dan *Cohérence et cohésion* (Kesesuaian kosakata). Berdasarkan penilaian hasil karangan narasi tersebut, nilai rata-rata keseluruhan yang didapatkan dari analisis data tes *Production Écrite* yang telah dilakukan oleh 42 orang mahasiswa yakni 9,7 dari skala 15. Nilai rata-rata keseluruhan tersebut didapatkan dari keseluruhan total nilai yang didapatkan yaitu 427. Merujuk pada tabel interpretasi nilai, tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan narasi berbahasa Perancis berdasarkan hasil tes berbasis DELF A2 tersebut berada pada tingkat memuaskan. Nilai minimum dari tes yang diberikan adalah 7,5. Lima dari 42 orang mahasiswa mendapatkan nilai di bawah nilai minimum. Sebagian besar responden mendapatkan nilai di atas nilai minimum, hal tersebut membuktikan bahwa 95% mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2013/2014 yang aktif sebagai responden, memenuhi kriteria penilaian *Production Écrite* untuk tes DELF tingkat A2.

Namun para responden tidak lepas dari kesalahan yang bersifat error. Berdasarkan hasil analisis kesalahan pada setiap kalimat dari 42 karangan narasi yang dibuat oleh 42 orang mahasiswa terdapat sebanyak 503 kesalahan. Kesalahan tersebut mencakup empat jenis taksonomi, yaitu taksonomi linguistik; taksonomi siasat permukaan; taksonomi komparatif; dan taksonomi efek komunikatif.

Jenis taksonomi kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis semester III tahun ajaran 2013/2014 adalah taksonomi kategori linguistik sebesar 59% yang mencakup kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis dan kesalahan leksikon dengan jumlah keseluruhannya 327 kalimat error. Diantara keempat kesalahan tersebut, kesalahan leksikon menjadi jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan. Penyebabnya adalah pemakaian kata yang kurang atau tidak tepat.

Faktor-faktor yang menyebabkan responden (mahasiswa) mengalami kesulitan yang berdampak pada timbulnya kesalahan dalam menulis karangan narasi berbahasa Perancis didasarkan pada hasil angket yang diberikan adalah sebagai berikut : (1) tidak memahami materi mengenai karangan narasi dalam bahasa Perancis; (2) kosakata yang terbatas; (3) kurangnya berlatih menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis; (4) malas membuka kamus; (5) sulit mengkonjugasikan. Dari kelima penyebab tersebut, sebagian besar mahasiswa (48%) merasa bahwa faktor terbatasnya kosakata dan kurangnya berlatih menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis merupakan penyebab kesulitan dalam menulis karangan, khususnya narasi dalam bahasa Perancis yang mereka alami.

## **5.2 Rekomendasi**

Keterampilan menulis, khususnya dalam bahasa Perancis merupakan hal yang harus dikuasai oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan

beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam hal tersebut.

### **5.2.1 Rekomendasi untuk Pengajar**

Kesalahan fonologi dan kesalahan sintaksis (kesalahan struktur kalimat) memiliki pengaruh yang besar pada pemahaman pembaca dalam sebuah hasil karangan, khususnya karangan narasi berbahasa Perancis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak mahasiswa melakukan kesalahan fonologi pada kosakata yang sudah biasa dipakai dalam pembelajaran bahasa Perancis, tetapi karena beberapa penyebab, seperti kelelahan atau kecerobohan mengakibatkan kesalahan yang seharusnya tidak terjadi. Dikarenakan penyebab yang sama, beberapa mahasiswa tidak memperhatikan soal tes beserta perintahnya sehingga terjadi penyimpangan dalam struktur kalimat. Bercermin dari hal tersebut, peneliti menyarankan agar para pengajar dapat mengingatkan kembali kepada para mahasiswa tentang kewaspadaan saat mengerjakan soal tes DELF, agar mahasiswa tidak ceroboh dan dapat menyesuaikan dengan situasi yang terdapat pada soal. Hal tersebut dikarenakan nilai tidak memuaskan yang mereka peroleh bukan semata-mata karena kesalahan fonologi atau sintaksis saja melainkan karena mereka tidak menaati perintah di dalam soal.

Selain itu, peneliti berharap para pengajar memberikan tugas atau latihan menulis frasa, kalimat atau bahkan sebuah karangan kepada mahasiswa serta membahas tugas bersama di dalam kelas. Seperti misalnya para mahasiswa diwajibkan untuk menulis karangan narasi minimal 60 kata tentang kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan untuk membiasakan diri mereka dengan struktur kalimat bahasa Perancis. Hal ini dapat mempertajam kemampuan mereka akan struktur kalimat, khususnya pada bentuk kala lampau.

### **5.2.2 Rekomendasi untuk Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan lebih sering berlatih menulis frasa, kalimat atau bahkan sebuah karangan (khususnya dalam bentuk kala lampau). Hal ini dapat dimulai dengan cara yang sederhana, seperti menulis kegiatan sehari-hari dalam sebuah jurnal pribadi dengan menggunakan bahasa Perancis, membaca karya tulis narasi lainnya yang berbahasa Perancis untuk meningkatkan kosakata sehingga dapat menghindari kesalahan fonologi, sintaksis dan leksikon.

Mahasiswa juga dapat saling mengoreksi hasil karangan dengan sesama rekan sehingga akan ada timbal balik pembelajaran bahasa Perancis secara tidak langsung di luar kelas perkuliahan. Selain dengan menulis dan membaca, mahasiswa juga dapat berlatih menggunakan bahasa Perancis untuk berkomunikasi atau untuk kegiatan sehari-hari lainnya sehingga kemampuan memakai struktur bahasa Perancis meningkat dan dapat meminimalisir peluang melakukan kesalahan.

### **5.2.3 Rekomendasi untuk Peneliti Lainnya**

Peneliti berharap agar semakin banyak peneliti lain yang meneliti dan membahas mengenai analisis kesalahan berbahasa. Peneliti juga berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk melakukan penelitian analisis kesalahan berbahasa dalam keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca dan berbicara.